

**GAMBARAN RISIKO LINGKUNGAN SOSIAL LELAKI SEKS LELAKI  
DI SUMATERA BARAT**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**AFDAL MAULANA  
NIM : 1810311017**

**Pembimbing:**

**Prof. dr. Hardisman, MHID, DrPH, FRSPH  
Dr. dr. Etriyel, MYH, SpU**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

**ABSTRACT**  
**RISK DESCRIPTION OF SOCIAL ENVIRONMENT OF THE MEN SEX**  
**MEN IN WEST SUMATRA**

*By*

**Afdal Maulana, Hardisman, Etriyel, Firdawati, Ennesta Asri, Liganda**  
**Endo Mahata**

*Men sex men is a deviation of sexual behavior that affects various aspects of an individual's life, including health. Clinical and social environmental factors in this MSM behavior deviation such as age, education level, domicile area, marital status, occupation, openness with family and closest people, as well as experiences of social discrimination are known to have an influence on the emergence of this case. This study aims to determine the risk description of the social environment of men sex men in West Sumatera.*

*This type of research is descriptive with a total of 108 respondents who fulfilled the inclusion criteria. Data was taken using the Non Probability Consecutive Snowball technique using secondary data in the form of data from the main research.*

*The results show that the largest age group is the age group 21-25 years (37.9%), the highest education level is SMA/equivalent (64.8%), the domicile area is generally in Bukittinggi (30.6%), the majority are unmarried (95.4%), and most of MSM have jobs (87.0%). In general, MSM are not open to their family and closest people outside the community regarding their sexual behavior deviation (78.7%), and have never experienced social discrimination due to their sexual orientation (71.3%).*

*The conclusion of this research is that the social environment has a role in the emergence of men who sex men sexual behavior in West Sumatera.*

**Keywords:** *Men sex men, general characteristic, social environment*

**ABSTRAK**  
**GAMBARAN RISIKO LINGKUNGAN SOSIAL LELAKI SEKS LELAKI**  
**DI SUMATERA BARAT**

**Oleh**

**Afdal Maulana, Hardisman, Etriyel, Firdawati, Ennesta Asri, Liganda**

**Endo Mahata**

Lelaki seks lelaki adalah suatu penyimpangan perilaku seksual yang berdampak ke berbagai aspek kehidupan seorang individu dan salah satunya adalah Kesehatan. Faktor klinis dan lingkungan sosial pada penyimpangan perilaku LSL ini seperti umur, tingkat Pendidikan, daerah domisili, status pernikahan, pekerjaan, keterbukaan dengan keluarga dan orang terdekat, dan juga pengalaman diskriminasi sosial diketahui memiliki pengaruh terhadap munculnya kasus ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran risiko lingkungan sosial lelaki seks lelaki di Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan total 108 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data diambil menggunakan teknik *Non Probability Consecutive Snowball* menggunakan data sekunder berupa data pada penelitian induk.

Hasil penelitian menunjukkan kelompok usia terbanyak adalah kelompok usia 21-25 tahun (37,9%), tingkat pendidikan terbanyak SMA/ sederajat (64,8%), daerah domisili pada umumnya di Bukittinggi (30,6%), mayoritas tidak menikah (95,4%), dan kebanyakan pelaku LSL memiliki pekerjaan (87,0%). Pada umumnya pelaku LSL tidak terbuka kepada keluarga dan orang terdekat diluar komunitas terkait penyimpangan perilaku seksualnya (78,7%), dan tidak pernah memiliki pengalaman diskriminasi sosial akibat orientasi seksual yang dimilikinya (71,3%).

Simpulan dari penelitian ini adalah lingkungan sosial memiliki peran terhadap munculnya penyimpangan perilaku seksual lelaki seks lelaki di Sumatera Barat.

**Kata kunci:** Lelaki seks lelaki, karakteristik umum, lingkungan sosial